

## **IDENTIFIKASI KEMAMPUAN LITERASI DASAR SISWA KELAS III SDN 3 DAREK TAHUN AJARAN 2022/2023**

Luluk Fitriana<sup>1</sup>, Hari Witono<sup>2</sup>, Khairun Nisa<sup>3</sup>

<sup>1</sup>PGSD FKIP Universitas Mataram

<sup>2</sup> PGSD FKIP Universitas Mataram

<sup>3</sup>PGSD FKIP Universitas Mataram

<sup>1</sup>lulukfitriana202@gmail.com, <sup>2</sup>hariwitono.fkip@unram.ac.id

### **ABSTRACT**

This study aims to determine the basic literacy skills of class III students at SDN 3 Darek. This research uses a descriptive approach with a qualitative research type. Data collection techniques used were tests, interviews and documentation. Data analysis uses data analysis based on Milles and Huberman which starts from data reduction, data presentation and drawing conclusions. The informants in this study were class III students and class III homeroom teachers at SDN 3 Darek. After conducting a test to find out the basic literacy abilities of class III students at SDN 3 Darek there were no students at the letter level, 7 students at the word level, 5 students at the paragraph level and 4 students at the story level 2. The factors which affect the basic literacy abilities of students as follows: 1) There is an interest in reading in students, 2) students during the learning process are accustomed to reading by giving directions, 3) students who have attended kindergarten are more able to have the ability to read good quality, 4) There is guidance and motivation from parents of students, 5) Parents with low education pay little attention to their children's learning activities at home.

Keywords: Basic Literacy, Ability, SAC

### **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya kemampuan literasi dasar siswa kelas III SDN 3 Darek. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif dengan jenis penelitian kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah tes, wawancara dan dokumentasi. Analisis data menggunakan analisis data berdasarkan Milles dan Huberman yang dimulai dari reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Informan dalam penelitian ini adalah siswa kelas III dan wali kelas III di SDN 3 Darek. Setelah dilakukan tes untuk mengetahui kemampuan literasi dasar peserta didik kelas III SDN 3 Darek terdapat tidak ada peserta didik pada level huruf, 7 peserta didik pada level kata, 5 peserta didik pada level paragraf dan 4 peserta didik pada level cerita 2. Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan literasi dasar peserta didik sebagai berikut: 1) Adanya minat membaca dalam diri peserta didik, 2) peserta didik selama proses pembelajaran dibiasakan untuk membaca dengan memberikan arahan, 3) peserta didik pernah menempuh pendidikan taman kanak-kanak lebih mampu memiliki kemampuan membaca yang

baik, 4) Adanya bimbingan dan motivasi dari orang tua peserta didik, 5) Orang tua berpendidikan rendah kurang memperhatikan kegiatan belajar anaknya dirumah.

**Kata Kunci :** Literasi Dasar, Kemampuan, SAC

### **A. Pendahuluan**

Pendidikan tidak lepas dari proses literasi oleh karena itu salah satu ciri Negara maju adalah masyarakat yang literasi. Masyarakat yang literasi adalah masyarakat yang sudah membudayakan kegiatan literasi dalam kehidupan sehari-hari negara tersebut. Literasi diartikan sebagai proses membaca, menulis, berbicara, mendengarkan. Literasi secara umum juga didefinisikan sebagai kemampuan membaca dan menulis serta menggunakan bahasa lisan.

Membaca adalah sebuah keterampilan berbahasa yang bersifat menerima (reseptif). Oleh karena itu, membaca juga dapat diartikan sebagai kegiatan menerima pesan dalam bentuk tulisan yang disampaikan oleh penulis kepada pembaca. Pembelajaran membaca dimulai pada saat siswa berada di sekolah dasar. Mengembangkan kemampuan membaca awal siswa harus didukung oleh pengalaman yang diberikan oleh orang tua. Menurut Musaddat

(2015:33) pengalaman merupakan aspek penting dalam proses membaca. Anak-anak dengan pengalaman yang banyak akan mempunyai kesempatan yang lebih luas dalam mengembangkan pemahaman kosa kata dan konsep yang mereka hadapi dalam membaca dibandingkan dengan siswa-siswa yang mempunyai pengalaman terbatas. Pentingnya kemampuan membaca membuatnya menjadi hal yang mutlak dan mendasar dalam pendidikan tanpa adanya kemampuan membaca yang baik sangat sulit tercapainya tujuan pendidikan. Kemampuan membaca yang baik didukung oleh pengalaman membaca dengan kata lain semakin sering orang membaca maka akan kemampuan membaca dan penguasaan kosa katanya juga cenderung meningkat.

Literasi pada siswa adalah pengetahuan tentang membaca dan menulis sebelum siswa benar-benar mampu membaca dan menulis. Literasi dini juga dapat diartikan sebagai proses membaca dan menulis yang bercirikan seperti

demonstrasi baca-tulis, kerja sama yang interaktif antara orangtua tau guru dan siswa berbasis kepada kebtuhan sehari-hari dan dengan pengajaran yang minimal tetap langsung (*minimal direct*). ciri khas dari literasi adalah pembelajaran hal-hal yang dekat dengan kehidupan anak. Dengan pemberian literasi diharapkan dapat mempersiapkan anak untuk menempuh pendidikan formal nantinya (Musthafa, 2008:2).

Berdasarkan hal-hal yang telah dipaparkan diatas, untuk menghadapi rendahnya kemampuan literasi peserta didik di provinsi Nusa Tenggara Barat, inovasi menggagas salah satu program yang disalurkan melalui dunia pendidikan yaitu program pendekatan semua anak cerdas. Pendekatan semua anak cerdas (SAC) merupakan system pembelajaran yang mengadaptasi prinsip pembelajaran TaRL (*Teaching at the Right Level*) yang berasal dari India dan pertama kali diteruskan oleh Pratham Fondation (Rosyidah dkk, 2021:3).

Seperti yang sudah dijabarkan diatas literasi yang diberikan oleh orang tua sangatlah penting sebagai awal untuk mempersiapkan siswa dalam dunia pendidikan, studi awal

yang peneliti lakukan adalah dengan melakukan observasi di SDN III Darek pada kelas rendah. Peneliti melihat bahwa kemampuan membaca siswa kelas rendah secara umum tidak merata ada beberapa siswa yang sudah nampak lancar membaca ada beberapa masih mengeja.

Masalah-masalah berkaitan dengan membaca yang peneliti temui diatas menurut penuturan guru kelas berdasarkan wawancara yang telah peneliti lakukan pada tanggal 11 Oktober 2021 di SDN 3 Darek. Fakta yang peneliti temui adalah siswa yang masih belum bisa membaca atau masih mengeja yang disebabkan oleh faktor malasnya siswa untuk membaca dan sebabkan oleh faktor lain yang diduga disebabkan oleh tidak pedulinya orang tua dengan perkembangan belajar anaknya dirumah, dengan bantuan yang diberikan oleh orang tua setidaknya dapat membantu anak lebih siap untuk belajar membaca. Peneliti berasumsi penelitian yang dimaksud guru diatas adalah memberikan literasi oleh orang tua, yang dimana diketahui literasi diberikan memang untuk memotivasi siswa dalam hal membaca. Berdasarkan hal tersebut, peneliti bermaksud untuk melihat

apakah ada dan bagaimana identifikasi kemampuan literasi dasar siswa kelas III SDN 3 Darek tahun pelajaran 2022/2023.

## **B. Metode Penelitian**

Penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan jenis deskriptif. Penelitian kualitatif adalah suatu prosedur penelitian yang menggunakan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan pelaku yang dapat diamati (Fitrah, 2017). Sedangkan pendekatan deskriptif merupakan suatu metode penelitian yang ditunjukkan untuk menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, yang berlangsung saat ini atau saat yang lampau (Sukmadinata, 2012). Peneliti memilih pendekatan deskriptif untuk mendeskripsikan keadaan yang akan diamati di lapangan dengan lebih spesifik dan mendalam.

Lokasi penelitian dilaksanakan di SDN 3 Darek, kecamatan unggu kabupaten Lombok tengah, Nusa Tenggara Barat. Adapun subjek penelitian ini yaitu siswa kelas 3 SDN Darek. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini berupa metode tes, dokumentasi dan

wawancara. Pada penelitian ini tes yang digunakan adalah tes penilaian kemampuan literasi dengan menggunakan pengelompokan sesuai level kemampuannya. Metode tes digunakan untuk memperoleh data hasil penelitian yang kemudian di analisis untuk mendapatkan data yang valid. Dan juga wawancara yang digunakan yaitu wawancara terstruktur, dilakukan kepada siswa kelas III SDN Darek.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data dari Milles dan Huberman (Uhar saputra, 2012:217) yaitu : 1) Mengumpulkan data, 2) Reduksi data, proses mengolah data dari lapangan dengan memilah dan memilih, dan menyederhanakan data dengan merangkum yang penting-penting sesuai dengan fokus masalah penelitian, 3) menyajikan data, untuk lebih menyistematiskan data yang telah direduksi sehingga terlihat sosoknya yang lebih utuh, 4) penarikan kesimpulan.

Uji keabsahan data yang digunakan pada penelitian ini yaitu Teknik triangulasi dengan menggunakan bahan atau referensi, member check (pengecekan anggota)

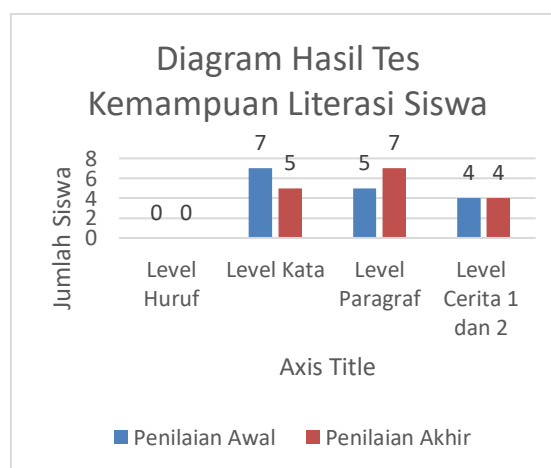
### **C. Hasil Penelitian Dan Pembahasan**

Kemampuan literasi dasar memiliki peranan penting dalam keberhasilan proses pembelajaran dimana guru bersama siswa mampu menciptakan suasana belajar yang aktif, kreatif, dan menyenangkan. Selain itu, tingginya tingkat kemampuan literasi dasar pemahaman siswa juga mampu mempengaruhi semangat belajar siswa sehingga termotivasi belajar dan dapat memberi perubahan pada hasil belajarnya. Hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki siswa setelah melakukan pembelajaran yang meliputi aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik.

Penelitian ini dilaksanakan dari tanggal 03 oktober sampai dengan 14 oktober 2022 pada siswa kelas III di SDN 3 Darek Kabupaten Lombok Tengah. Jumlah peserta didik yang dijadikan sebagai subjek penelitian berjumlah 11 orang peserta didik dan 1 guru yaitu wali kelas III. Selanjutnya peneliti melakukan tes kemampuan literasi dasar peserta didik, melakukan observasi pada saat pembelajaran literasi untuk mendukung data hasil penilaian kemampuan literasi dasar peserta didik, melakukan wawancara untuk mendapatkan

informasi mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan literasi dasar peserta didik kelas III, dan melakukan dokumentasi untuk mendapatkan data pendukung lainnya seperti buku hasil penilaian kemampuan literasi dasar dan foto-foto pada saat penilaian kemampuan literasi dasar, pembelajaran literasi, dan pada saat wawancara dilaksanakan. Penelitian ini dilaksanakan kurang lebih selama dua minggu.

Dalam hasil penilaian kemampuan literasi dasar peserta didik akan dibedakan ke dalam beberapa level yaitu level pemula, level huruf, level kata, level paragraf, level cerita 1 atau pun level cerita 2 ketika peserta didik mencoba membaca. Hasil tes kemampuan membaca peserta didik dijabarkan sebagai berikut:



Pada penilaian awal tidak ada peserta didik pada level huruf, 7 peserta didik berada pada level kata, 5 peserta didik berada pada level paragraf, dan 4 peserta didik berada pada level cerita 2. Sedangkan pada penilaian akhir tidak ada peserta didik pada level huruf, 5 peserta didik pada level kata, 7 peserta didik pada level paragraf, 4 peserta didik pada level cerita 1 dan cerita 2.

Berdasarkan hasil tes membaca peserta didik kelas III dapat disimpulkan bahwa kemampuan literasi dasar siswa sudah cukup baik. Tetapi bila dibandingkan dengan keadaan literasi anak di daerah perkotaan maka dapat dikatakan literasi dasar siswa kelas III SDN 3 Darek kemampuan nya masih dibawah rata-rata. Pernyataan ini sesuai dengan kondisi NTB yang literasi nya masih rendah sehingga pemerintah telah menyediakan sejumlah buku yang dapat meningkatkan semangat literasi siswa (kemendikbud:2022). Kondisi seperti ini biasa terjadi karena keadaan sosial ekonomi keluarga yang tidak memadai, komunikasi dan bimbingan terhadap anak pada usia dini, komunikasi dan bimbingan belajar pada masa sekolah, fasilitas/koleksi

buku bacaan di rumah, fasilitas HP, komputer, televisi dan penggunaan strategi/model dalam pembelajaran membaca (sri dewi:2022) Selain itu faktor lainnya yaitu kurangnya kesadaran orang tua dalam membantu anak<sup>2</sup> nya agar dilatih dan dibiasakan dengan kebiasaan membaca sejak dini. Sehingga anak<sup>2</sup> tidak tertarik dan tidak minat untuk terus belajar membaca. Adapun indikator yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah identifikasi kemampuan literasi dasar peserta didik dan faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan literasi dasar peserta didik. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mendeskripsikan kemampuan literasi dasar peserta didik kelas III di SDN 3 Darek dan memperoleh faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan literasi dasar peserta didik. Literasi dasar peserta didik diukur dalam penelitian ini meliputi kemampuan membaca huruf, kata, paragraf, cerita 1 dan cerita 2. Penelitian ini dilakukan di SDN 3 Darek pada peserta didik kelas III.

Untuk mengetahui kemampuan literasi dasar peserta didik, diperoleh dengan melaksanakan suatu tes kemampuan membaca sejalan

dengan adanya program pendekatan semua anak cerdas yang digagas oleh Inovasi. Dalam program semua anak cerdas peserta didik dikelompokkan menjadi beberapa level kemampuan yaitu level pemula, level huruf, level kata, level paragraf, level cerita 1 dan cerita 2 (Erfan dkk,2021:7). Pengelompokkan ini dikembangkan dari prinsip pembelajaran TaRL (Teaching at the Right Level). Dalam pengelompokkan ini sangat berbeda dengan pola pembelajaran yang biasanya yaitu selama proses pembelajarannya peserta didik bukan digolongkan berdasarkan usianya melainkan berdasarkan level kemampuan literasinya (Erfan dkk, 2021:3).

Adapun hasil yang telah diperoleh kemampuan literasi dasar peserta didik kelas IV pada penilaian awal terdapat tidak ada peserta didik pada level huruf, 7 peserta didik pada level kata, 5 peserta didik pada level paragraf, dan 4 peserta didik pada level cerita 2. Sedangkan pada penilaian akhir tidak ada peserta didik pada level huruf, 5 peserta didik pada level kata, 7 peserta didik pada level paragraf, 4 peserta didik pada level cerita 1 dan cerita 2.

Melihat hasil data diatas maka dapat disimpulkan kemampuan literasi dasar peserta didik kelas III di SDN 3 Darek berdasarkan pengelompokkan level sebagai berikut: Level huruf adalah level kemampuan peserta didik yang sudah mampu membaca sebagian besar huruf-huruf tapi belum mampu membuat sebuah kata. Pada penilaian awal terdapat tidak ada peserta didik yang berada pada level huruf sedangkan pada penilaian akhir juga terdapat tidak ada peserta didik berada pada level huruf.

Level kata adalah level kemampuan peserta didik dimana peserta didik mampu membaca kata-kata familiar yang sering mereka gunakan atau dengarkan dalam kehidupan sehari-hari. Pada penilaian awal terdapat 7 peserta didik yang berada di level kata sedangkan pada penilaian akhir terdapat 9 peserta didik pada level kata.

Level paragraf adalah level kemampuan peserta didik yang mampu membaca kata, terutama kata-kata yang dikenal dan bisa membaca kalimat pendek sederhana. Pada penilaian awal terdapat 5 peserta didik pada level paragraf sedangkan pada penilaian akhir

terdapat 7 peserta didik yang berada di level paragraf.

Level cerita 1 adalah level kemampuan peserta didik sudah lancar membaca sebuah cerita tetapi belum mampu memahami makna dari cerita dengan tidak mampu menjawab pertanyaan terkait cerita. Dalam level cerita 1 terdapat 4 peserta didik di penilaian akhir yang berada pada level cerita 1.

Level cerita 2 adalah level kemampuan peserta didik dimana peserta didik sudah lancar membaca cerita dan memahami makna dari cerita dengan mampu menjawab pertanyaan terkait cerita. Penilaian awal terdapat 4 peserta didik yang berada pada di level cerita 2 sedangkan penilaian akhir terdapat 4 peserta didik di level cerita 2.

#### **D. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat di simpulkan bahwa identifikasi kemampuan literasi peserta didik sejalan dengan program pendekatan semua anak cerdas pada penilaian awal tidak ada terdapat peserta didik pada level huruf, 7 peserta didik pada level kata, 5 peserta didik pada level paragraf, 4 peserta didik pada level

cerita 1 dan cerita 2. Sedangkan pada penilaian akhir tidak ada peserta didik pada level huruf, 5 peserta didik pada level kata, 7 peserta didik pada level paragraf, 4 peserta didik pada level cerita 1 dan cerita 2. Dari kedua hasil penilaian kemampuan literasi dasar peserta didik kelas III di SDN 3 Darek dapat dikatakan bahwa peserta didik memiliki kemampuan literasi dasar yang cukup baik.

Kemampuan literasi peserta didik yang baik dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor-faktor yaitu adanya minat membaca dalam diri peserta didik berdasarkan jenis bahan bacaan yang disediakan baik dirumah maupun disekolah, peserta didik dalam proses pembelajaran dibiasakan untuk membaca dengan memberikan arahan atau tugas untuk membaca buku, peserta didik yang pernah menempuh pendidikan Taman Kanak-Kanak lebih mampu memiliki kemampuan membacayang baik dibandingkan dengan peserta didik yang tidak pernah menempuh pendidikan Taman Kanak-Kanak, adanya bimbingan dan motivasi dari orang tua peserta didik akan dapat mempengaruhi kemampuan didalam membaca peserta didik, dan orang tua yang berpendidikan rendah misalnya



sampai pendidikan SD/SMP kurang memperhatikan kegiatan belajar dirumah dibandingkan dengan orang tua peserta didik yang berpendidikan tinggi misalnya sampai pendidikan SMA/S1.

### **Daftar Pustaka**

- Abidin. (2014). *Desain sistem pembelajaran dalam konteks kurikulum 2013*. Bandung: Refika Aditama.
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Erfan, M., Mauliyda, M.A., Affandi, L.H., Rosyidah, A. N. K., Oktavianti, I., & Hamdani, I. (2021). Identifikasi Wawasan Literasi Dasar Guru Dalam Pembelajaran Berbasis Level Kemampuan Siswa. *Jurnal DIDIKA: Wahana Ilmiah Pendidikan Dasar*, 7(1), 1018.
- Fitrah, M., & Luthfiah, D. (2017). *Metode Penelitian*. Jawa Barat : Cv Jejak.
- Hariyanto, Suryono (2011) *Belajar dan Pembelajaran Teori dan Konsep Dasar*. Bandung.
- Haryoko, S., Bahartiar., & Fajar, A. (2020). *Analisis Data Penelitian Kualitatif (Konsep, Teknik & Prpsedur Analisis)*. Makasar. Badan penerbit Universitas Makasar
- Miles, M.B, & Huberman. (1984). *Analisis Data Kualitatif*. Jakarta: UI-Press.
- Musthafa, B. 2008. *Dari Literasi Dini Ke Literasi Teknologi*. Bandung: Center Of Research On Education and Sociocultural Transformation.
- Musaddat, S. 2015. *Peningkatan Keterampilan Berbahasa Indonesia*. Mataram: Universitas Mataram.
- Ningsih, & Alpurasi (2019). *Identifikasi Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Literasi Siswa Sekolah Dasar Kelas Rendah*. *Jurnal Pendidikan*.
- Nurcholis, Rahman Aulia & Istiningih Galih. (2021). *Problematika Dan Solusi Program Literasi Baca – Tulis Siswa Kelas Rendah Di SDN Negeri Butuh*. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*. Vol.6,No.2.
- Rosyidah, A.N.K.,Affandi,L.H.,Erfan,M.,Oktaviyanti,I.,Mauliyda,M.A., & Hamdani, I. (2021). *Pengentasan Buta Aksara Berbasis Pendekatan Semua Anak Cerdas Untuk Guru SD*. *Jurnal Jipermas: Jurnal Inovasi Hasil Pengabdian Masyarakat*.

Supriyadi dkk. (1992). *Pendidikan Bahasa Indonesia 2:Modul UT* . Jakarta: Depdikbud.

Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D.*

Bandung: Alfabeta Bandung.

Sukmadinata, N. (2011).

*Metode Penelitian Pendidikan.*

PT Remaja Rosda Karya.

Sukmadinata, N. (2011). *Metode Penelitian Pendidikan*